

**FAKTOR –FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN PERAN PERAWAT DALAM
PELAKSANAAN *PRIMARY SURVEY* DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**PUTRI RESTU NIRWANA PILONGO
201601084**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakefektifan peran perawat dalam pelaksanaan *primary survey* di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, 31 Agustus 2020

Putri Restu Ni
201601


ABSTRAK

Putri Restu Nirwana Pilongo. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakefektifan Peran Perawat Dalam Pelaksanaan *Primary Survey* Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh Sukrang Dan Hasindar.

Salah satu peran seorang perawat di instalasi gawat darurat yaitu mampu memberikan asuhan keperawatan yang mengharuskan perawat memiliki keterampilan dalam situasi yang darurat dengan kecepatan dan ketetapan. Tindakan keperawatan gawat darurat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mempunyai tahapan dan professional, cepat, dan tepat yang diberikan kepada pasien oleh perawat yang professional. *Primary survey* merupakan sistem kerja yang terstruktur dan harus dilakukan sesuai dengan tahapan kerjanya. Keterlambatan dan kurangnya pengetahuan perawat merupakan indikator yang mempengaruhi pelayanan gawat darurat, keselamatan pasien menjadi salah satu yang utama dalam upaya pelayanan gawat darurat di rumah sakit untuk mencegah kematian dan mencegah kecacatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakefektifan peran perawat dalam pelaksanaan *primary survey* di ruang Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu 23 perawat yang bertugas di ruang Ruang Instalasi Gawat Darurat. Jumlah sampel 23 orang. Analisis data ini menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara masa kerja dan pelatihan dan tidak ada hubungan antara pengetahuan, umur, dan pendidikan dengan ketidakefektifan peran perawat dalam pelaksanaan *primary survey* di instalasi gawat darurat RSUD Madani dengan nilai p yang didapatkan dari masa kerja adalah $0.009 \leq 0.05$ dan nilai p yang didapatkan dari pelatihan adalah $0.000 \leq 0.05$. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara masa kerja dan pelatihan dalam pelaksanaan *primary survey* di ruang Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani.

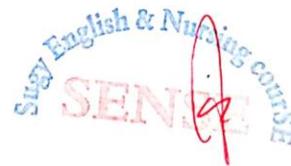
kata kunci: Kegawatdaruratan, *Primary Survey*, Instalasi Gawat Darurat, Peran Perawat

ABSTRACT

PUTRI RESTU NIRWANA PILONGO. The Correlation Factors Of Uneffectivity The Nurses Role In Performing Of *Primary Survey* In Emergency Unit Of Madani General Hospital, Central Sulawesi Province. Guided By SUKRANG and HASINDAR.

One of nurses role in Emergency Unit could provide the nursing care that have good skill in emergency situation, fast and correct time. Emergency nursing care is a professional, step by step, fast and correct intervention that given toward patient. *Primary survey* is organised work and it done based on its steps. Delay and poor knowledge of nurses become a indicator of emergency services. Patient safety is one of priority in emergency services and prevention of both disability and mortality even in Hospital. The aims of this research to analyse the correlation factors factors of uneffectivity the nurses role in performing of *Primary Survey* in Emergency Unit Of Madani General Hospital Central Sulawesi Province. This is quantitative research with *cross sectional* approached. Total of population is 23 nurses who work in emergency unit and sampling taken by total population (23 nurses). Data analysed by *chi-square* test. The result of research shown that have correlation between work duration and training, and have no correlation between knowledge, age and education toward uneffectivity of nurses role in performing the *primary survey* in Emergency Unit Of Madani General Hospital with p value for work duration = $0.009 \leq 0.05$, p value for training = $0.000 \leq 0.05$, conclusion of research that have correlation between work duration and training toward performing of *primary survey* in Emergency Unit Of Madani General Hospital.

Keyword : emergency, *Primary Survey*, emergency unit, nurses role



**FAKTOR –FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KETIDAKEFEKTIFAN PERAN PERAWAT DALAM
PELAKSANAAN *PRIMARY SURVEY* DI INSTALASI GAWAT
DARURAT RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



PUTRI RESTU NIRWANA PILONGO

201601084

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PRAKATA

Dengan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat, rahmat, dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakefektifan peran perawat dalam pelaksanaan *primary survey* di ruangan Instalasi Gawat Darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”. Adapun maksud penulis menyusun skripsi ini adalah memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana keperawatan di STIKes Widya Nusantara Palu.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan. Namun semua itu dapat teratasi dan dilalui berkat doa, dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan syukur penuh rasa haru sebagai tanda terima kasih yang sangat tulus kepada kedua orang tua penulis yaitu ayahanda Ardin Pilongo, S.H dan ibu Nelce Mombanjue yang sangat berjasa karena telah membesarkan, mengasuh, memberikan nasehat, dukungan doa, materi dan kasih sayang yang tak ternilai demi keberhasilan studi penulis. Terima kasih kepada kakak saya putra pilongo dan adik saya tercinta hary pilongo yang telah banyak memberikan doa, motivasi demi keberhasilan penulis.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Pesta Corry S., Dipl.Mw ,S.K.M.,M.Kes selaku ketua yayan STIKes Widya Nusantara Palu
2. Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku ketua program studi keperawatan dan selaku pembimbing 2 yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.

4. Sukrang, S.Kep.,Ns.,M.Kep., selaku pembimbing 1 yang telah membimbing, mengajar, dan memberi motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Surianto, S.Kep.,Ns.,M.P.H., selaku penguji 1 yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. dr. Nirwansyah Parampasi, Sp. PA direktur RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah beserta staff dan jajarannya khususnya di ruangan Instalasi Gawat Darurat yang memberikan izin kepada peneliti untuk mengambil data awal sekaligus melaksanakan penelitian.
7. Yang tersayang teman-teman saya, Pasminah (Vicky, Keneng, Ninda, Umi, Siska, Lucky) Adel dan teristimewa Ungan, terima kasih kepada kalian yang menjadi teman baik yang selalu mendukung , memberikan motivasi, dan semangat.
8. Kepada teman-teman perawat angkatan 2016 terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doanya dalam proses penyelesaian skripsi ini khususnya Nopdin, Aldina, Nurul, Jihan, Nadila Yuninda yang selalu membantu menggurui walaupun dalam tahap yang sama.

Terima kasih atas masukan dan semua ilmu yang telah diberikan dan dedikasikannya terhadap ilmu keperawatan. Dan kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa ketebatasan pengetahuan dan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat kami harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kesalahan dalam penyusunan skripsi ini dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palu, 24 Agustus 2020



Putri Restu Nirwana Pilongo

201601084

....

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan teori kegawatdaruratan	6
B. Tinjauan teori primary survey	7
C. Faktor-faktor yang mempengaruhi primary survey	13
D. Kerangka konsep	19
E. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain penelitian	20
B. Tempat dan waktu penelitian	20
C. Populasi dan sampel penelitian	20
D. Variabel penelitian	21
E. Definisi operasional	22
F. Instrumen penelitian	24
G. Teknik pengumpulan data	24
H. Analisis data	25
I. Alur penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum dan lokasi penelitian	28
B. Hasil penelitian	30
C. Pembahasan	35

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Simpulan	40
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia	30
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	31
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Masa Kerja	31
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pelatihan BTCLS	32
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan	32
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hasil Observasi	33
Tabel 4.7 Distribusi Hubungan Pengetahuan Dengan <i>Primary Survey</i>	33
Tabel 4.8 Distribusi Hubungan Umur Dengan <i>Primary Survey</i>	34
Tabel 4.9 Distribusi Hubungan Pendidikan Dengan <i>Primary Survey</i>	34
Tabel 4.10 Distribusi Hubungan Masa Kerja Dengan <i>Primary Survey</i>	35
Tabel 4.11 Distribusi Hubungan Pelatihan Dengan <i>Primary Survey</i>	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	19
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Pelaksanaan Penelitian
5. Permohonan Menjadi Responden
6. Kuesioner Penelitian
7. Surat Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Dokumentasi
10. Riwayat Hidup
11. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu peran seorang perawat di instalasi gawat darurat yaitu mampu memberikan asuhan keperawatan yang mengharuskan perawat memiliki keterampilan dalam situasi yang darurat dengan kecepatan dan ketetapan yang dibutuhkan pada situasi gawat darurat ¹. Pemberian asuhan keperawatan dilakukan dengan melihat apa yang menjadi kebutuhan dasar pasien dengan memberikan pelayanan keperawatan yang dilakukan dari yang sederhana sampai dengan kompleks ².

Perawat gawat darurat memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua pasien dan anggota keluarga mereka mendapatkan penanganan dan perawatan sebaik mungkin. Sebagai seorang perawat darurat juga harus berkewajiban untuk melakukan seluruh bagian dalam proses keperawatan : menilai, merencanakan, implementasi, dan mengevaluasi perawatan yang telah diberikan kepada semua pasien ³.

Pada kasus kegawatdaruratan hal yang harus dilakukan dengan cepat dan tepat adalah dua penilaian yaitu penilaian *primary survey* dan *secondary survey*. Indikator penilaian *primary survey* yaitu dapat melakukan lima komponen yakni A (*airway*), B (*Breathing*), C (*circulation*), D (*disability*) dan E (*Exposure And Environmental Control*). *Primary survey* merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyediakan metode perawatan pasien secara konsisten dan fokus perawatan pasien. Perawat melakukan pengamatan, survey, dan pencatatan terkait, masalah yang mengancam nyawa, jalan nafas, dan sirkulasi ⁴.

Menurut world health organization (WHO), pada tahun 2011 diperkirakan 55 juta jiwa yang meninggal. Ada sekitar dua per tiganya disebabkan oleh penyakit tidak menular, seperti penyakit kardiovaskular, kanker, diabetes, dan penyakit paru kronik. Dan sisanya disebabkan penyakit seperti infeksi menular, masalah maternatal (ibu), perinatal, nutrisi, dan kecelakaan lalu lintas ⁵.

Di Indonesia berdasarkan data yang dihimpun oleh komisi trauma pada instalasi bagian atau divisi jantung di sejumlah kota-kota besar, kasus trauma menduduki peringkat ketiga penyebab kematian setelah jantung diperingkat pertama dan stroke diperingkat kedua. Data ini terhimpun dari beberapa kota besar seperti Jakarta, Bandung, Denpasar, Surabaya, dan Yogyakarta. Trauma menjadi salah satu penyebab kematian yang disebabkan oleh kecelakaan berlalu lintas. Berdasarkan data, angka kematian karena trauma mencapai 4,8% di dunia. Sebanyak 3,8% di antaranya disebabkan dari peristiwa kecelakaan lalu lintas⁶.

Setiap pasien yang datang dengan kondisi gawat darurat harus segera diberikan tindakan yang benar, hati-hati, dan cepat. Jika tindakan yang dilakukan salah atau tidak sesuai dengan kondisi pasien akan menyebabkan kematian dan kegagalan fungsi organ pada pasien. jumlah kematian di ruangan instalasi gawat darurat pada negara berkembang masih terbilang tinggi⁷.

Untuk mencegah tingginya angka kematian di instalasi gawat darurat perawat harus memiliki keterampilan yang baik ketika menangani pasien dengan kondisi gawat darurat sehingga perawat dan tim medis lainnya bisa mencegah kematian dan kecacatan yang lebih parah lagi. Namun ketika ada pasien yang di tangani oleh tenaga medis seperti perawat yang belum memiliki keterampilan yang baik dan salah ketika melakukan tindakan maka akan mengakibatkan tindakan yang dilakukan kurang efektif. Kesalahan yang dilakukan oleh tenaga medis secara umum ada 3 macam yaitu : Pertama *Intentional Professional Misconduct*, yaitu apabila yang bersangkutan dengan sengaja melakukan tindakan sesuai standar yang ada tanpa unsur kealpaan; kedua adalah *Negligence* yaitu ketidak sengajaan/kelalaian, dimana seseorang lalai melakukan sesuatu padahal itu seharusnya dilakukan sehingga menimbulkan masalah kesehatan bagi pasien; ketiga adalah *Lack Of Skill*, yaitu orang tersebut melakukan sesuatu diluar kompetensinya. Ketiga macam kelalaian tersebut bisa berakibat hukum pada sdm yang bersangkutan⁸.

Keterlambatan dan kurangnya pengetahuan perawat merupakan indikator yang mempengaruhi pelayanan gawat darurat, keselamatan pasien menjadi salah

satu yang utama dalam upaya pelayanan gawat darurat dirumah sakit untuk mencegah kematian dan mencegah kecacatan⁹.

Berdasarkan hasil penelitian dari Marlisa Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari 30 responden, responden yang memiliki pengetahuan baik tentang primary survey yaitu 19 responden (63,3%) responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 11 orang (36,7%). pendidikan DIII sebanyak 18 responden (60%), dan SI sebanyak 12 responden (40,0%). Berumur 36-39 tahun sebanyak 9 responden (30,0%), berumur > 40 tahun sebanyak 7 orang (23,3%), berumur 26-30 tahun sebanyak 4 orang (13,3%). masa kerja 1-5 tahun sebanyak 14 responden (46,7%), masa kerja 6-10 tahun sebanyak 11 orang (36,7%), dan masa kerja > 10 tahun sebanyak 5 orang (16,7%)¹⁰.

Berdasarkan hasil penelitian dari Lindawati F. Tampubolon dan Ledy Gresia Sihotang. Hasil dari penelitian ini diperoleh hubungan pelatihan *Primary Survey* dengan perilaku perawat bahwa dari 16 orang, memiliki pelatihan *primary survey* yang tidak terampil dengan perilaku perawat yang cukup sebanyak 1 orang sedangkan 10 responden, memiliki pelatihan *primary survey* yang terampil dengan perilaku perawat yang cukup sebanyak 2 orang sedangkan responden yang memiliki pelatihan *primary survey* yang terampil dengan perilaku yang baik sebanyak 8 orang¹¹.

Berdasarkan studi pendahuluan data yang diperoleh dari RSUD madani jumlah perawat yang bertugas di ruangan instalasi gawat darurat sebanyak 23 orang. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Madani, berdasarkan fenomena yang terjadi pada saat penanganan pasien peneliti menemukan bahwa beberapa perawat belum menerapkan pengkajian *primary survey* dengan maksimal sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dilihat dari pelaksanaan pengkajian *primary survey* dalam menangani pasien dengan kondisi gawat darurat beberapa perawat melakukan tindakan sesuai kondisi lingkungan yang terjadi pada saat itu sehingga terkadang standar prosedur operasional (SOP) yang ada tidak menjadi bahan acuan oleh beberapa perawat.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakefektifan peran perawat dalam pelaksanaan *primary survey* di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Apa Saja Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakefektifan Peran Perawat Dalam Pelaksanaan *Primary Survey* Diruangan instalasi gawat darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diidentifikasinya Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Ketidakefektifan Peran Perawat Dalam Pelaksanaan *Primary Survey* Diruangan instalasi gawat darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Diidentifikasinya Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Ketidakefektifan Peran Perawat Dalam Pelaksanaan *Primary Survey* Diruangan instalasi gawat darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Diidentifikasinya Hubungan Antara Pendidikan Dengan Ketidakefektifan Peran Perawat Dalam Pelaksanaan *Primary Survey* Diruangan instalasi gawat darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Diidentifikasinya Hubungan Antara Umur Dengan Ketidakefektifan Peran Perawat Dalam Pelaksanaan *Primary Survey* Diruangan instalasi gawat darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.
- d. Diidentifikasinya Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Ketidakefektifan Peran Perawat Dalam Pelaksanaan *Primary Survey* Diruangan instalasi gawat darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

- e. Diidentifikasinya hubungan antara pelatihan dengan ketidakefektifan peran perawat dalam pelaksanaan *primary survey* di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pengetahuan (Pendidikan)

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan edukasi bagi mahasiswa dan institusi pendidikan mengenai pelaksanaan *primary survey* di rumah sakit di ruangan instalasi gawat darurat dan dijadikan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan peran perawat dalam pelaksanaan *primary survey* di RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah

3. Bagi Instalasi Tempat Meneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi rumah sakit untuk dapat meningkatkan pelayanan dan meningkatkan kualitas tenaga keperawatan khususnya di ruangan instalasi gawat darurat RSUD Madani.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rankin, A. Can Emergency Nurses Triage Skills Be Improved By Online Learning Result Of An Experiment. *Journal Of Emergency Nursing*. 2013
2. Asmadi. *Konsep Dasar Keperawatan*. buku kedokteran Jakarta: EGC. 2008
3. Wilkins LW. *Emergency Nursing Made Incredibly Easy*. 2nd Ed. Tscheschlog BA Jauch A, editors. China : wolters Kluwer, 2015. 1-12 p.
4. Mardalena I. *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. 1st Ed. Pustaka Baru Press;
5. WHO. *Time To Deliver: Report of The Who Independent High-Level Commission on Non Communicable Diseases*. 2018.
6. Eurazmy. Angka kematian akibat trauma menduduki peringkat ketiga di Indonesia. *Tribun-bali.com*. 2018 juni 06
7. Hidayanti AN, akbar MIA, Rosyid AN. *Gawat darurat medis dan bedah*. 1st Ed. Muhammad ilham aldika akbar. Editors. Surabaya: airlangga university press. 2018 april. 1
8. Hanafiah MJ dan Amir A. *Etika Kedokteran dan Hukum Kesehatan*. Edisi 4. Jakarta: Penerbit Buku kedokteran EGC. 1999.
9. Musliha. *Keperawatan gawat darurat medical book*. Yogyakarta. Nuha medika. 2010
10. Marlisa. Pengetahuan Perawat Tentang Primary Survey (Penilaian Awal) Pada Pasien Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD). *Jurusan Keperawatan Poltekkes Medan*. Medan . 2018 januari-april; 12(3): 238 -239
11. Tampubolon LF, Sihotang LS. hubungan pelatihan primary survey dengan perilaku perawat dalam penanganan trauma di ruangan instalasi gawat darurat rumah sakit santa Elisabeth Medan. *Medan*. 2015;1(1): 2
12. Undang-Undang no. 44 tahun 2009
13. Insana M, Hj Subaidah, Rusdiana, Iis P, Raihana N. *Caring Dan Comfort Perawat Dalam Kegawatdaruratan*. 1st ed.. Yogyakarta. Grup penerbitan CV Budi Utama. 2019
14. Tintinalli J, Kelen G, Stapczynski J. *Emergency medicine*. 1st ed. New York: McGraw-Hill, Medical Pub. Division; 2004.
15. Kusnanto. *Pengantar profesi dan praktik keperawatm profesional*. Jakarta: EGC. 2004
16. Ali, zaidin H. *pengantar dasar-dasar keperawatan profesional*. Jakarta: EGC. 2002
17. Wawan, A & Dewi M. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Perilaku, Dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika. 2011
18. Khomsan A. *Pengukuran Tingkat Pengetahuan Gizi*. Fakultas Pertanian, IPB, Bogor. 2000
19. Nursalam, Effendi F. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta. 2009
20. Hidayat AA. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika. 2004
21. Handoko. *Cara pengukuran lama masa kerja karyawan*. 2002

-
22. Kaswan. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung : Alfabeta. 2011
 23. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung (ID). Alfabeta. 2015
 24. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta (ID). Edisi Revisi. Rineka Cipta. 2012
 25. Notoatmodjo S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta
 26. Sugihartono, dkk. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press. 2012
 27. Ahmil. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional Triage Di Ruang IGD RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Jurnal Kemas. Stikes Widya Nusantara Palu. Palu. 2018; 7(6)
 28. Notoatmodjo. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. 2012
 29. Erdian. Ilmi Perilaku, cetakan pertama. Jakarta: CV Sagung Seto; 2009. 1-122
 30. Ulfa M, Sarzuli T. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pemasangan Kateter Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2015
 31. Natasia N, Loekqijana A, Kurniawati J. Fakor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pelaksanaan Sop Asuhan Keperawatan Di Icu-Iccu Rsud Gambiran Kota Kediri. [Skripsi]. Universitas Brawijaya Malang. 2013
 32. Pagala I, S Zahroh, W Baju. Perilaku Kepatuhan Perawat Melaksanakan SOP Terhadap Kejadian Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit X Kendari. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Universitas Diponegoro Semarang. Semarang. 2017; 12(1): 143
 33. Wawan, Dewi. Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. Yogyakarta (ID). Nuha Medika. 2010
 34. Hasibuan, Malayu.S.P. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Cetakan Kelima. Bumi Aksara Jakarta. 2002
 35. Wirawan. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi Dan Penelitian. Jakarta: Salemba Empat. 2009
 36. Robbins, Stephen. Perilaku Organisasi. Alih Bahasa Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan. Jakarta : Penerbit Prenhallindo. 2001
 37. Maniung F, Rompas Sefti, Lolong Jill. Hubungan Lama Kerja Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Sop Pemasangan Infus Di Rsu Gmim Pancar Kasih Manado. E-Jurnal Keperawatan. Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran Manado. Manado . 2016 4(2): 4
 38. Admodiwirio S, Manajemen Pelatihan. Jakarta: PT Adtadizya Jaya, 2002
 39. Mondy, Wayne. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga. 2008
 40. Gomes, Faustino Cardoso. Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: CV Andi. 1995